

INTISARI

Uji teratogenik merupakan uji yang digunakan untuk melihat keamanan obat untuk ibu hamil. Daun kopi Robusta memiliki kandungan asam klorogenat. Asam klorogenat merupakan jenis inhibitor MMP-9 kuat. MMP adalah protein yang terlibat dalam pemecahan matriks ekstraselluler dalam proses fisiologi normal seperti pengembangan embrio, angiogenesis, perkembangan tulang, dan lain sebagainya. Oleh karena itu, ada kemungkinan bahwa asam klorogenat memiliki efek menurunkan berat badan induk, berat badan fetus dan resorpsi dengan menghambat MMP-9 .

Desain penelitian ini adalah *true experimental posttest-only group design*. Sebanyak 30 tikus betina dengan berat badan 150-200 gram berumur 2-3 bulan dikawinkan dengan tikus jantan dengan perbandingan 3:2 (betina:jantan). Pembuktian kehamilan dilihat apusan vagina. kelompok perlakuan terdiri dari 2 kelompok kontrol dan 3 kelompok perlakuan. Kriteria pengamatan efek teratogenik meliputi berat badan induk, berat badan fetus dan resorpsi pada fetus.

Hasil analisa data menunjukkan adanya perbedaan berat badan induk antara kelompok kontrol dengan kelompok dosis 59 mg/KgBB dan 236 mg/KgBB. Perbedaan berat badan fetus terlihat pada dosis 236 mg/KgBB dengan kelompok normal dan kontrol negatif ($p < 0,05$), namun tidak ditemukan adanya resorpsi disemua kelompok.

Kesimpulan dari penelitian ini yaitu NEEDKR dapat mempengaruhi berat badan induk dan berat badan fetus pada dosis 236 mg/KgBB, tetapi tidak mempengaruhi resorpsi pada induk.

Kata kunci: teratogenik, berat badan induk, berat badan fetus, resorpsi, Asam Klorogenat, daun kopi Robusta, Nanopartikel ekstrak etanolik daun kopi Robusta.